



Revitalisasi Benteng Margi Hinggil Keraton Ditarget Selesai Dua Tahun

YOGYA, TRIBUN - Revitalisasi Benteng Keraton Yogyakarta, Margi Hinggil ditargetkan selesai dalam dua tahun ke depan.

Saat ini Paniradya Kaistimewaan DIY tengah menghitung besaran alokasi anggaran untuk bebungah atau hadiah bagi warga terdampak proyek revitalisasi yang menempati tanah ngindung atau tanah keraton di sekitar kawasan pagar benteng.

"Kalau anggaran totalnya berapa kita masih ada perhitungan sampai saat ini, masih ada proses untuk pembebasan," kata Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho, Kamis (14/9).

Aris mengungkapkan, saat ini dinas terkait masih mengupayakan revitalisasi di kawasan dalam benteng terlebih dahulu. Proses itu ditarget selesai pada 2025 mendatang. Setelahnya baru dilakukan pemugaran di kawasan luar benteng.

"Semoga saja di dalam dua tahun ke depan yang bagian dalam sudah bisa kita selesaikan. Diutamakan bagian dalam (beteng), nanti kalau misalnya bagian luar bisa ya Alhamdulillah," ungkapnya.

Dia mengatakan, terkait pemugaran bagian dalam benteng tersebut masih memerlukan proses panjang. Terlebih ada tahapan-tahapan dan

kajian yang perlu dilakukan, misalnya terkait desain plengkung dan struktur pendukung lainnya.

"Misalnya kalau kemudian plengkungnya mau yang seperti apa itu kan masih proses juga untuk pembicaraan-pembicaraan itu. Makanya kalau total anggaran kita masih ada proses," katanya.

Aris melanjutkan, koordinasi dengan masyarakat terdampak saat ini masih terus dilakukan termasuk sosialisasi. Aris belum bersedia merinci. Sebab hal itu ditentukan berdasarkan hasil appraisal atau taksiran atas objek properti yang dimiliki warga.

Dari appraisal tahapannya kemudian ada diskusi lanjutan, sebab bangunan yang ngindung di dalam benteng itu merupakan magersari. "Kalau yang sudah selesai kan yang plengkung madyosuro ke utara yang proses sekarang sudah ada pembangunan pojok bentengnya," bebernya.

Adapun, proses pembayaran bebungah kepada warga beteng bagian dalam ini diharapkan selesai pada 2024 mendatang. "Artinya harus dibikinkan pojok beteng yang lain itu masih ada prosesnya. Tapi kalau (pembebasan) tanah kita berharap tahun 2024 sudah bisa selesai," sambungnya. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005